

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Kecamatan Serang, dengan meminta daftar UMKM dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kecamatan Serang. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh Peranan Dinas PERINDAGKOP Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dari bulan Oktober-Desember 2016. Penulis hanya meneliti di UMKM karena yang diteliti tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Serang.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis yaitu bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas suatu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.¹ Penulis menggambarkan permasalahan dengan didasari data yang ada kemudian dianalisis lebih lanjut dan kemudian disimpulkan.

¹Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Edisi 2, 258

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian terhadap objek penelitian.²

C. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

a. Pengamatan/Observasi

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan tertuju dan melihat langsung kelapangan (laboratorium) terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).³ Penulis mengamati langsung ketempat pemilik usaha yang dibina oleh dinas PERINDAGKOP tentang peningkatan pendapatan.

b. Kuesioner

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebar daftar pertanyaan kepada setiap responden, penelitian dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian ini dan memiliki tingkat reabilitas serta validitas yang tinggi. Penulis menyebarkan sejumlah pernyataan sebanyak 10 pernyataan kepada pemilik usaha binaan dinas PERINDAGKOP

²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), Eds 2, 132

³Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, 27

c. Wawancara

Wawancara yang dimaksud di sini adalah tehnik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, sesuai dengan data. Pencarian data dengan tehnik ini dilakukan dengancara Tanya jawab secara lisan dan bertatapmuka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang ataubeberapa orang yang diwawancara.⁴ Pada tehnik wawancara ini penulis mewawancarai pemilik UMKM yang ada di kecamatan Serang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dinas PERINDAGKOP terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil menengah setelah dibina oleh dinas PERINDAGKOP.

2. Pengolahan Data

Sebelum data dikelola, peneliti mencari data dari dinas PERINDAGKOP untuk memperoleh data UMKM yang ada di kecamatan serang setelah dinas PERINDAGKOP memberikan data UMKM di kecamatan serang peneliti mulai mencari tempat dan lokasi anggota UMKM kecamatan serang peneliti memulai untuk mewawancarai anggota binaan dinas PERINDAGKOP. Kemudian hasil dari penelitian tersebut dikelola dengan menggunakan SPSS 15.00 dengan uji validitas, reliabilitas analisis, koefisien korelasi (r), koefisien determinasi (r^2) serta uji hipotesis.

⁴Muhamad, *Metodologi Penelitian*, 151

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi pada usaha mikro kecil menengah yang berada di Kecamatan Serang berjumlah 231 pada tahun 2015.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁵ Pada sampel yang diperoleh dari 231 populasi berjumlah 70 UMKM untuk sampel di kecamatan serang dengan menggunakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Dimana :

n :jumlah sampel

N :jumlah populasi

e :batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{231}{1 + 231.(0,1)^2}$$

⁵Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 161

⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi Cetakan Ke-6* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 137.

= 69,7 dibulatkan menjadi 70 UMKM.

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 UMKM di Kecamatan Serang.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberinilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum.⁷ Berdasarkan hubungannya, maka variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Untuk memperjelas maka variabel X yaitu Peranan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (PERINDAGKOP)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Penjelasan variabel Y yaitu Tingkat Pendapatan UMKM

⁷Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, 14

TABEL 3.1
Definisi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Jenis Data
Dinas PERINDA GKOP	Lembaga pemerintahan yang berperan membina, memfasilitasi, mempromosikan dan memberdayakan usaha mikro kecil menengah	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan modal kepada UMKM b. Ikut serta membina UMKM c. UMKM di Kec.Serang dalam pengawasan Dinas PERINDAGKOP d. Mempromosikan dalam pemasaran produk e. Menyediakan tempat yang strategis untuk mempromosikan produk UMKM 	Skala Liker
Tingkat Pendapatan UMKM	Hasil yang diperoleh dari usaha penjualan sebuah produk	<ul style="list-style-type: none"> a. Kenaikan pendapatan diperoleh dari hasil pembinaan dinas PERINDAGKOP b. Tingkat kesejahteraan pada UMKM 	Skala Liker

		<p>c. Kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh Dinas PERINDAGKOP</p> <p>d. Jenis usaha memperoleh pendapatan yang berbeda</p> <p>e. Mendapatkan pemberdayaan dari Dinas PERINDAGKOP</p> <p>UMKM ini mengalami kemajuan</p>	
--	--	---	--

F. Analisis Data

a. Uji Validitas

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (validity construct) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item yang dapat berupa pertanyaan maupun pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistic. Bila ternyata skor semua

item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkolerasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala dan alatukur yang sama. Yang dimaksud reliabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.⁹

c. Koefisien Korelasi (r)

Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pembahasan korelasi minimal menyangkut dua kelompok nilai atau dua variabel. Variabel-variabel tersebut bias berasal dari subjek penelitian yang sama, tetapi bias juga terjadi pada atau berasal subjek penelitian yang sama.¹⁰

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk hubungan untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara - 1 dan + 1. Untuk bentuk/ arah hubungan, nilai

⁸J.Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 92

⁹J.Supranto dan Nandan Limakrisna, *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah*, 94

¹⁰Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2004), 133

koefisien korelasi dinyatakan dengan positif (+) dan negatif (-), atau ($-1 \leq$ KK $\leq +1$).¹¹

Rumus koefisien korelasi:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Untuk menentukan keeratan hubungan anatar variabel, berikut ini diberikan nilai-nilai KK sebagai patokan:

Tabel 3.2

Interval Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

d. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya nilai sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variabel yang lainnya (variabel

¹¹Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, 48

terikat, Y). untuk mencari besar kecilnya nilai suatu variabel maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KD \leq 1$),

- a. Jika nilai koefisien determinasi = 0, berarti tidak berpengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- b. Jika nilai koefisien determinasi = 1, berarti variabel independen adalah (X) 100% berpengaruh variabel dependen (Y)
- c. Jika nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1 maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.¹²

e. Uji Hipotesis (t)

Uji t merupakan uji statistik yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistik. Uji t termasuk dalam golongan statistic parametrik.¹³ Uji

¹²Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*,49

¹³Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawalipers, 2012), 257

ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.

- a. Jika t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H_a diterima dan data tersebut berpengaruh signifikan, sedangkan
- b. Jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka H_o diterima dan data tersebut tidak berpengaruh signifikan.

Rumus Uji t :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$$t_{hitung} = \text{Nilai } t$$

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel